

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 PENDAHULUAN

Penyakit yang disebabkan virus corona, atau dikenal dengan COVID-19, adalah jenis baru yang ditemukan pada tahun 2019 dan belum pernah diidentifikasi menyerang manusia sebelumnya (Anhusadar 2020). Respons yang diperlukan, seperti isolasi sosial, anjuran untuk tetap berada dirumah, karantina seluruh masyarakat, dan penutupan instansi pendidikan telah mengubah keseharian masyarakat dalam waktu singkat. Mahasiswa sebagai salah satu bagian dari institusi pendidikan tentunya sangat merasakan dampak pandemi COVID-19, dimana sistem pembelajaran yang biasanya dilakukan secara tatap muka baik di lingkungan kampus ataupun lahan praktek berubah menjadi daring (PH, Mubin & Basthomi 2020). Selain itu, adanya kebijakan pemerintah seperti *physical distancing* dan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) untuk menanggulangi COVID-19 ini bagi sebagian orang menimbulkan dampak psikologis seperti cemas, tertekan, hingga tekanan mental atau stress dan dapat menyebabkan depresi (Ilpaj dan Nurwati 2020;Setiawati 2015).

Aromaterapi merupakan salah satu terapi komplementer yang dapat digunakan untuk mengatasi depresi. Aromaterapi dapat menumbuhkan perasaan tenang (relaksasi) pada jasmani, pikiran dan rohani, menciptakan suasana damai, serta dapat menjauhkan dari perasaan cemas dan gelisah (Shaleha, Hendra & Parjo 2016). Pada aromaterapi, minyak atsiri digunakan sebagai sumber keekuatan aroma (Mulyana dkk. 2012). Minyak atsiri merupakan hasil penyulingan atau ekstraksi dari seluruh atau bagian tertentu dari tumbuhan misalnya akar, batang, daun, bunga, buah, dan lain sebagainya. Minyak atsiri memiliki komponen volatil pada beberapa tumbuhan dengan karakteristik tertentu (Zuddin, Abadi & Khairani 2019). Lengkuas (*Alpinia galanga*), memiliki batang bawah tanah yang disebut rimpang yang memiliki bau aromatik yang kuat. Rimpang umumnya

digunakan sebagai bumbu dapur dan merupakan sumber minyak atsiri. Senyawa monoterpen dan seskuiterpen serta (E)-metil sinamat bertanggung jawab atas karakteristik bau serta untuk penggunaan dalam pengobatan dan produk makanan. Rimpang lengkuas memiliki aktifitas farmakologi yaitu antimikroba, antidiabetes, antioksidan, antiinflamasi, antikanker, untuk mengobati masalah pencernaan, antitumor, anti HIV (Chouni dan Paul 2018; Eram et.al 2019).

Rimpang kencur (*Kaempferia galanga*) mengandung minyak atsiri dengan kandungan utama yaitu etil-metoksisinamat (38,60%), etil sinamat (23,22%), 1,8-cineole (11,46%), trans-cinnamaldehyde (5,33%), dan borneol (5,18%), diikuti oleh delta-3-carene (3,32%) dan eucarvone (3,28%) (Liu 2014). Secara tradisional, rimpang kencur dimanfaatkan sebagai makanan dan minuman kesehatan untuk mengatasi berbagai penyakit, misalnya antibakteri, antihipertensi, asma, rematik, gangguan pencernaan, masuk angin dan sakit kepala, masalah pencernaan dan sakit gigi (Shetu 2018; Soleh 2019).

Berdasarkan hal tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang potensi minyak atsiri rimpang lengkuas (*Alpinia galanga*) dan minyak atsiri rimpang kencur (*Kaempferia galanga*) sebagai antidepresan pada mencit putih (*Mus musculus*) yang depresi. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah nilai guna minyak atsiri rimpang lengkuas (*Alpinia galanga*) dan minyak atsiri rimpang kencur (*Kaempferia galanga*), serta dapat dimanfaatkan dalam aromaterapi.

1.1 Rumusan Masalah

Apakah aromaterapi minyak atsiri rimpang lengkuas (*Alpinia galanga*) dan minyak atsiri rimpang kencur (*Kaempferia galanga*) dapat memberikan efek antidepresan pada mencit putih jantan (*Mus musculus*) yang depresi dengan metode difusi *forced swimming test* (FST)?

1.2 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui aktifitas antidepresan minyak atsiri rimpang lengkuas (*Alpinia galanga*) dan minyak atsiri rimpang kencur (*Kaempferia galanga*) dengan metode difusi *forced swimming test* (FST).

1.3 Manfaat Penelitian

1.3.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi serta manfaat di bidang kesehatan khususnya farmasi mengenai efektifitas aromaterapi minyak atsiri rimpang lengkuas (*Alpinia galanga*) dan minyak atsiri rimpang kencur (*Kaempferia galanga*) sebagai antidepresan.

1.3.2 Manfaat Praktis

Hasil penelitian diharapkan dapat menambah nilai guna minyak atsiri rimpang lengkuas (*Alpinia galanga*) dan minyak atsiri rimpang kencur (*Kaempferia galanga*) yang dijadikan sebagai aromaterapi antidepresan serta dapat memberikan manfaat kepada penderita depresi untuk dijadikan suatu alternatif sebagai pengobatan depresi yang dapat meminimalkan terjadinya resiko efek samping dari pengobatan modern.